

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita dan menempati peringkat kedua sebagai penyebab kematian akibat kanker di Indonesia, setelah kanker payudara (Kemenkes RI, 2022). Strategi paling efektif dalam menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks adalah melalui deteksi dini. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan salah satu metode untuk mendeteksi dini (*screening*) adanya kanker pada serviks, yaitu dengan menggunakan larutan asam asetat 3-5% pada serviks. Metode ini dilanjutkan dengan melihat perubahan warna pada sel serviks yang mengalami displasia. Metode ini lebih mudah, sederhana dan mampu dilaksanakan di fasilitas layanan primer (Munawarah, Nurhakim and Raihanah, 2023). Pemeriksaan ini sangat direkomendasikan, khususnya bagi wanita usia subur (WUS) sebagai kelompok yang paling berisiko.

Namun, tingkat partisipasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Indonesia masih tergolong rendah. Secara nasional hasil cakupan skrining IVA telah dilakukan pada 904.099 orang (2,45%), IVA positif sebanyak 44.654 orang (4,94%) dan suspek kanker serviks 1.056 orang (1,2 per 1.000 orang) (Kemenkes RI, 2019). Terdapat peningkatan cakupan pada tahun 2020 sebanyak 8,3% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA dan dari hasil pemeriksaan telah ditemukan 50.171 IVA positif dan 5.847 curiga kanker leher rahim (Kemenkes RI, 2020).

Sedangkan menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, cakupan pemeriksaan IVA baru mencapai sekitar 10–15% dari target nasional. Di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 sebanyak 788.831 orang dari wanita usia subur 30-50 tahun di Jawa Timur yaitu 6.275.139 orang (12,6%) dengan IVA positif sebanyak 3.656 orang (0,5%) (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2024). Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2023, capaian deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA tahun 2023 sebesar 12,2%. Dari pemeriksaan IVA didapatkan 176 orang positif kanker leher Rahim (0,5%) dari 35.285 wanita (Dinkes Kabupaten Sidoarjo, 2024). Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa masih banyak wanita usia subur yang belum menyadari pentingnya deteksi dini kanker serviks, atau mengalami hambatan dalam mengakses layanan skrining tersebut.

Dampak dari pemeriksaan IVA tes yang rendah adalah menyebabkan keterlambatan diagnosis, sehingga banyak pasien kanker serviks terdeteksi pada saat sudah memasuki stadium lanjut (stadium 3 hingga stadium 4), sehingga kebutuhan biaya pengobatan meningkat, memerlukan tenaga kesehatan khusus, tenaga penunjang lebih rumit sehingga dapat menurunkan angka harapan hidup (Munawarah, Nurhakim and Raihanah, 2023). Oleh sebab itu, menurut data kemenkes RI, kasus kanker serviks di Indonesia masih tinggi, yaitu sebanyak 36.633 kasus (17,2%) dari seluruh kanker pada wanita dengan angka mortalitas yang tinggi yaitu sebanyak 21.003 (19,1%) dari seluruh kematian akibat kanker (Kemenkes RI, 2022).

Kurangnya motivasi untuk pemeriksaan IVA merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya pemeriksaan IVA. Adapun hal-hal yang dapat

mempengaruhi motivasi melakukan pemeriksaan IVA yaitu faktor kepribadian, intelegensi, kebiasaan, kesadaran, kemauan, antusias, lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan lain-lain. Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi yaitu dari internal maupun eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku seseorang, sedangkan faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu pengetahuan, pendidikan, sikap dan persepsi (Wahyuni, 2020). Petugas kesehatan sebagai pengayom masyarakat termasuk juga dalam salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA (Pratiwi et al, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA, karena pendidikan memengaruhi kemampuan memahami informasi kesehatan dan mengambil keputusan (Sari et al., 2020). Tingkat pengetahuan juga sangat berperan, di mana perempuan yang memahami risiko kanker serviks dan manfaat deteksi dini cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan (Handayani et al., 2019).

Selain itu, sikap terhadap pemeriksaan kesehatan dan persepsi terhadap ancaman penyakit serta efektivitas deteksi dini juga menjadi prediktor penting dalam perilaku pencegahan (Yuliani et al., 2021). Persepsi rendah terhadap risiko kanker atau anggapan bahwa IVA menyakitkan sering menjadi penghalang. Faktor eksternal seperti dukungan dari tenaga kesehatan juga terbukti meningkatkan motivasi melalui pemberian informasi, bimbingan, dan pendekatan emosional (Lestari et al., 2022). Tenaga kesehatan berperan sebagai

fasilitator utama dalam membentuk kepercayaan dan motivasi pasien untuk berpartisipasi dalam deteksi dini.

Survei pendahuluan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Wonoayu, yang merupakan salah satu puskesmas yang melakukan pelayanan skrining kanker serviks dengan metode IVA. Berdasarkan data, didapatkan capaian pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu pada Tahun 2022 hanya sebesar 0,2%, dan pada tahun 2023 mencapai 687 orang (6,5%) dari target 70%. Sedangkan pada Tahun 2024 (komulatif tiga tahun) mencapai 1.122 orang (12,2%), dan 2,6% diantaranya (29 orang) menunjukkan hasil IVA positif. Hal ini menunjukkan masih sedikit wanita usia subur yang mau menggunakan layanan tersebut. Menurut data perdesa, di Tahun 2024 yang menunjukkan capaian paling rendah dalam cakupan IVA adalah Desa Semambung, dengan angka cakupan 0,14% (61 orang).

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan IVA tersebut antara lain yaitu, pemberian edukasi berbasis komunitas dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya deteksi dini dan mengurangi mitos serta stigma seputar pemeriksaan IVA melalui penyuluhan rutin dengan media yang menarik seperti video, sehingga mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, lalu dapat juga dilakukan pemberdayaan tenaga kesehatan dengan melakukan pelatihan komunikasi efektif bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan dukungan psikologis dan edukatif terhadap masyarakat, dapat juga menggunakan tokoh masyarakat atau ibu kader sebagai figur inspiratif dalam mendorong partisipasi pemeriksaan IVA.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis faktor yang mempengaruhi motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi data awal dan dasar bagi Puskesmas Wonoayu dalam proses perencanaan upaya peningkatan cakupan program pemeriksaan IVA.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pendidikan wanita usia subur di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.

- c. Mengidentifikasi sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- d. Mengidentifikasi persepsi wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- e. Mengidentifikasi dukungan tenaga kesehatan terhadap pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- f. Mengidentifikasi motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- g. Menganalisis hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- h. Menganalisis hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- i. Menganalisis hubungan yang bermakna antara sikap dengan motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- j. Menganalisis hubungan yang bermakna antara persepsi dengan motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.

- k. Menganalisis hubungan yang bermakna antara dukungan tenaga kesehatan dengan motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
- l. Menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap motivasi IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Desa Semambung wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman, khususnya tentang deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun kebijakan atau program intervensi yang mendukung peningkatan cakupan pemeriksaan IVA di wilayah kerja masing-masing.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan, khususnya petugas Puskesmas, untuk merancang strategi edukasi dan promosi kesehatan yang lebih efektif guna meningkatkan motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

d. Bagi Wanita Usia Subur

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemeriksaan IVA serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi, sehingga diharapkan mampu mendorong WUS untuk lebih proaktif dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung peneliti, khususnya tentang analisis faktor yang mempengaruhi motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).